



Article

## **HUBUNGAN POLA ASUH DAN ASUPAN MAKANAN DENGAN STATUS GIZI BALITA**

*Fitri Puspita Sari<sup>1</sup>*

*<sup>1</sup>Institut Kesehatan Rajawali, Jalan Rajawali Barat No.38, Bandung 40184 Indonesia*

### **SUBMISSION TRACK**

Received: January 01, 2023  
Final Revision: January 10, 2023  
Available Online: January 12, 2023

### **KEYWORDS**

Status Gizi, Pola Asuh, Asupan Makanan

### **CORRESPONDENCE**

Phone: 085722558804  
E-mail: fitriwartoyo@gmail.com

### **A B S T R A C T**

Nutrition has an important role in human life, so we must be able to understand the nutritional needs of mothers and children and efforts to fulfill them as an effort to create optimal levels of maternal and child health. This research is an analytic study with a cross-sectional design, to determine the relationship between parenting style and food intake with the nutritional status of toddlers in the work area in primary Health Center at Parongpong. The population is all mothers who have toddlers aged 1-5 years, using a random sampling proportion of 49 respondents with univariate and bivariate analysis. The results of this study indicate that there are 22.4% of children under five with abnormal nutritional status, 28.6%. In the parenting style variable, there were 10.2% of the respondents who had a poor parenting style, in the food intake variable, there were 34.7% of the respondents who had a poor food intake. The results of the analysis show that there is a significant relationship between parenting style and food intake with the nutritional status of toddlers. Based on the results of the research, it is hoped that midwives in the working area in primary Health Center at Parongpong will provide health education about parenting and food intake as well as follow up on clinical examinations and refer to higher institutions for toddlers with abnormal nutritional status.

## I. INTRODUCTION

Gizi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, sehingga kita harus dapat memahami kebutuhan gizi pada ibu dan anak serta upaya pemenuhan sebagai upaya untuk menciptakan derajat kesehatan ibu dan anak yang optimal. Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang dibedakan menjadi gizi baik, gizi kurang, gizi buruk dan gizi lebih (Almatsier, 2010). Menurut Soetjningsih (2005) ukuran antropometrik digunakan dalam memantau tumbuh kembang pada balita, untuk menemukan status gizi balita dengan melakukan pengukuran berat badan terhadap tinggi badan.

Pola pengasuhan anak berpengaruh terhadap pemberian makanan dari orang tua terhadap anaknya. Pengasuhan anaknya dapat berupa sikap dan perilaku ibu atau pengasuhan lain dalam hal kedekatan dengan anak, memberikan makanan, merawat kebersihan memberikan kasih sayang dan sebagainya. Kesemuanya berhubungan dengan keadaan ibu dalam hal kesehatan (fisik dan mental), status gizi, pendidikan, pengetahuan dan ketrampilan tentang pengasuhan anak yang buruk, peran dalam keluarga atau masyarakat, sifat pekerjaan, adat kebiasaan keluarga dan masyarakat dari siibu dan pengasuh anak (Kemenkes RI,2011:10).

Asupan makanan mempengaruhi status gizi balita secara langsung. Status gizi sangat berperan terhadap kesehatan anak balita, dimana balita yang mengalami status gizi kurang cenderung akan mengalami gangguan Kesehatan (Sulistyoningsih, 2011).

Permasalahan gizi pada balita dapat mengakibatkan gangguan

pertumbuhan, balita tersebut dapat mengalami defisiensi zat besi, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), kurang vitamin A, kegemukan, karies gigi, dan balita sulit makan (Sulistyoningsih, 2011).

## II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*, untuk mengetahui hubungan pola asuh dan asupan makanan dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh dan asupan makanan dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat tahun 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu (subjek) yang mempunyai balita usia 1-5 tahun yang ada di Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat tahun 2021. Sampel penelitian adalah balita usia 1-5 tahun yang berkunjung ke Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat tahun 2021.

Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik *proporsi random sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah, karena jumlah subjek setiap strata atau wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam

masing-masing strata atau wilayah. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagi jumlah populasi setiap kelurahan dengan jumlah populasi keseluruhan kemudian dikalikan dengan besarnya sampel, kemudian akan didapat besarnya sampel tiap kelurahan dan setelah itu di *random* kembali. Analisa dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariate.

### III. RESULT

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data penelitian bersumber dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner terhadap 49 responden untuk mengetahui hubungan variabel pola asuh dan asupan makanan dengan status gizi balita.

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan:

**Tabel 1. Gambaran Status Gizi Balita**

<b>Status Gizi Balita</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Normal	38	77,6
Tidak Normal	11	22,4
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil status gizi balita dalam kategori tidak normal sebesar 22,4%.

**Tabel 2. Gambaran Pola Asuh Balita**

<b>Pola Asuh Balita</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Baik	44	89,8
Kurang Baik	5	10,2
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil pola asuh balita dalam kategori kurang baik sebesar 10,2 %

**Tabel 3. Gambaran Asupan Makanan**

<b>Asupan Makanan</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Baik	32	65,3
Kurang Baik	17	34,7
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya asupan makanan balita dalam kategori kurang baik sebesar 34,7%.

**Tabel 4. Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi**

<b>Pola Asuh</b>	<b>Status Gizi</b>				<b>Total</b>		<b>p-value</b>
	<b>Normal</b>		<b>Tidak Normal</b>		<b>f</b>	<b>%</b>	
	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>			
Baik	36	81,8	8	18,2	44	100	0,068
Kurang Baik	2	40,0	3	60,0	5	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji statistic yang digunakan dalam penelitian adalah chi square dengan *p-value* 0,068 yang artinya terdapat hubungan pola asuh dengan status gizi balita di Puskesmas Parongpong.

**Tabel 5. Hubungan Asupan Makanan dengan Status Gizi**

<b>Asupan Makanan</b>	<b>Status Gizi</b>				<b>Total</b>		<b>p-value</b>
	<b>Normal</b>		<b>Tidak Normal</b>		<b>f</b>	<b>%</b>	
	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>			
Baik	30	93,8	2	6,3	32	100	0,000
Kurang Baik	8	47,1	9	52,9	17	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji statistic yang digunakan dalam penelitian adalah chi square dengan *p-value* 0,000 yang artinya terdapat hubungan asupan makanan dengan

status gizi balita di Puskesmas Parongpong.

#### IV. DISCUSSION

Hasil penelitian tentang hubungan pola asuh dengan status gizi balita didapatkan terdapat hubungan pola asuh dengan status gizi balita di Puskesmas Parongpong dengan *p-value* 0,068 dan terdapat hubungan asupan makanan dengan status gizi balita di Puskesmas Parongpong dengan *p-value* 0,000. Hal ini didapatkan dari penilaian status gizi dari 49 balita dalam kategori gizi baik, berisiko gizi lebih, gizi lebih dan obesitas

Hal ini sesuai dengan penelitian Putra (2008) di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Cimahi yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pola asuh dengan status gizi balita, dengan nilai *p-value*= 0,024. Begitu juga dengan hasil penelitian Dewi (2011) di Puskesmas Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pola asuh dengan status gizi balita.

Menurut Supriasa (2002) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi masalah gizi adalah faktor penyakit yang terdiri dari unsur gizi, kimia dari luar dan dalam, faktor faali, genetis, faktor psikis, tenaga dan kekuatan fiaik , faktor biologis dan parasit. Berdasarkan hasil penelitian Widodo (2003) dalam Sulistyoningsih (2011) menyatakan bahwa gangguan kesehatan berupa diare, panas, batuk dan pilek lebih banyak ditemukan pada bayi yang tidak diberi ASI secara eksklusif.

Hasil pengamatan peneliti bahwa pola asuh mempengaruhi status gizi balita. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Soetjningsih (2002) bahwa pola asuh (nutrisi yang adekuat dan seimbang) mempengaruhi tumbuh

kembang balita yang erat kaitannya dengan status gizi balita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang baik akan memiliki balita 100% dengan status gizi normal hal ini dipengaruhi oleh adanya interaksi antara ibu dan balitanya dalam hal pemberian nutrisi yang adekuat dan seimbang.

Menurut Sulistyoningsih (2011) bahwa asupan makanan yang seimbang yaitu sesuai dengan kebutuhan disertai pemilihan bahan makanan yang tepat akan melahirkan status gizi yang baik. Asupan makanan yang melebihi tubuh akan menyebabkan kelebihan berat badan dan penyakit lain yang disebabkan oleh kelebihan zat gizi. Sebaliknya, asupan makanan kurang dari yang dibutuhkan akan menyebabkan tubuh menjadi kurus dan rentan terhadap penyakit. Kedua keadaan tersebut sama tidak baiknya, sehingga disebut gizi salah.

Hasil pengamatan peneliti bahwa asupan makanan mempengaruhi status gizi balita. Sebagaimana menurut Levinson (1871) dalam Supriasa (2002:6) bahwa konsumsi makanan (zat gizi dalam makanan) mempengaruhi status gizi. Pada penelitian ini didapatkan bahwa dengan asupan makanan yang baik, 100% akan memiliki balita dengan status gizi normal. Hal ini dipengaruhi oleh makanan yang dikonsumsi oleh balita memenuhi gizi seimbang yang terdiri dari unsur kalori, lemak, protein, vitamin dan mineral.

#### V. CONCLUSION

Terdapat hubungan pola asuh dengan status gizi balita di Puskesmas Parongpong dengan *p-value* 0,068. Terdapat hubungan asupan makanan dengan status gizi balita di Puskesmas Parongpong dengan *p-value* 0,000.

## REFERENCES

- Almatsier, Sunita, 2010  
*Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 337 hlm.
- Arikunto, Suharsimi, 2010  
*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta: xi, 413 hlm
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2002  
*Pedoman Perawatan Balita*. Penerbit Depkes RI, Jakarta: xi + 51 hlm.
- \_\_\_\_\_, 2009  
*Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Penerbit Depkes RI, Jakarta: iv +64 hlm.
- Halomoan, Tagor Syaputra, 2012  
*Hubungan Partisipasi Ibu Balita Di Posyandu Dengan pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Gizi Ibu Balita Serta Status Gizi Balita Di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2012*, Skripsi. Institut Pertanian Bogor Fakultas Ekologi Manusia. Bogor: x + 66 hlm.
- Ilahi, Muhammad Takdir, 2013  
*Quantum Parenting kiat sukses mengasuh anak secara efektif dan cerdas*. Penerbit Perpustakaan Nasional, Yogyakarta: 2013 216 hlm.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011  
*Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Penerbit Kemenkes RI, Jakarta: xi + 62 hlm.
- \_\_\_\_\_, 2012  
*Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi*. Penerbit Kemenkes RI, Jakarta: xii + 59 hlm
- \_\_\_\_\_, 2012  
*Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Dasar*. Penerbit Kemenkes RI, Jakarta: 101 hlm.
- Soetjningsih dkk, 2002  
*Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Penerbit IDAI, Jakarta: ix+180 hlm.
- Sulistyoningsih, Haryani, 2011  
*Gizi untk Kesehatan Ibu dan Anak*. Penerbit Graha Ilmu, Cet I Yogyakarta: xiv + 241 hlm.
- Supariasa , I Dewa Nyoman, 2002  
*Penilaian Status Gizi*. Penerbit EGC, Jakarta: xiii+333 hlm.
- Yogiswara, Bonaventura Adhi, 2011  
*Hubungan Antara Tingkat Partisipasi Ibu Di Posyandu Dengan Status Gizi Balita*, Skripsi. Universitas Diponegoro Fakultas Kedokteran. Semarang x + 61 hlm.

**BIOGRAPHY**

Nama : Fitri Puspita Sari  
 NIK : 307111003  
 Tempat/tanggal lahir : Bandung, 10 Mei 1989  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Program Studi : DIII Kebidanan  
 Jabatan Fungsional : Asiten Ahli  
 Bidang Keahlian : Asuhan Kebidanan Kehamilan  
 Alamat : Jl. Astina No. 6A Kel. Pamoyanan Kec. Cicendo Kota Bandung  
 Telephone/Email : 085722558804/ fitriwartoyo@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

No	Jenjang	Perguruan Tinggi	Bidang Spesialisasi	Tahun Lulus
1	S2	Universitas Respati Indonesia Fakultas	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2016
2	S1	Poltekes Kemenkes Jambi	Kebidanan	2013
3	Diploma III	Poltekes Kemenkes Jambi	Kebidanan	2011

**RIWAYAT PENELITIAN**

No	Penelitian	Tahun
1.	Determinan Kejadian Preeklamsia Berat (PEB) Di Puskesmas Poned Cikembar Kabupaten Sukabumi Tahun 2016	2016
2.	Hubungan Kepatuhan Petugas dalam Pelaksanaan SOP Pelayanan Antenatal dengan Kepuasan Pasien di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi Tahun 2013	2013

**RIWAYAT PEKERJAAN**

No	Pekerjaan	Tahun
1	Dosen Kebidanan Institut Kesehatan Rajawali Bandung	2018 s.d. sekarang
2	Ketua Program Studi DIII Kebidanan Poltekes Yapkesbi Sukabumi	2016 s.d. 2018
3	Bidan PONED Puskesmas Cikembar	2014-2016

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

No	Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun
1.	Bakti Sosial Pelayanan Kesehatan Gratis bersama Prodi S1 Keperawatan dan Ners dan DIII Analisis Kesehatan di Wilayah Binaan Puskesmas Parongpong Desa Cihanjuang Semester Genap 2020/2021.	2020
2.	Bakti Sosial Pelayanan Kesehatan Gratis bersama mahasiswa DIII Kebidanan tingkat III Di Wilayah Binaan Puskesmas Prongpong Desa Cihanjuang Semester Genap 2020/2021.	2020
3.	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja di Wilayah Sekolah Menengah Atas Semester Gasal TA 2018/2019	2019
4.	Bakti Sosial Pelayanan Kesehatan Gratis di Wilayah Binaan Puskesmas Parongpong Desa Karyawangi Semester Gasal TA 2018/2019	2019
5.	Bakti Sosial Pelayanan Kesehatan Gratis di Wilayah Binaan Puskesmas Parongpong Desa Karyawangi Semester Gasal TA 2017/2018	2018
6.	Pelayanan Kesehatan Remaja Pemberian ORI di SMA Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Semester Genap TA. 2017/2018	2018